

PARTAI POLITIK SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN DEMOKRASI

Estrika Isna Sahira
Universitas PGRI Yogyakarta
Estrika10@gmail.com

Abstrak

Partai politik adalah sebuah organisasi yang terorganisir yang anggotanya memiliki tujuan yang sama. Dalam sistem politik, partai politik adalah sebagai sarana yang memadahi dan menyampaikan aspirasi masyarakat kepada pemerintah, baik berupa dukungan, keluhan maupun tuntutan. Partai politik dipakai sebagai sarana pendidikan demokrasi karena partai politik bisa sebagai sarana bagi masyarakat untuk berkumpul, mengeluarkan aspirasi, pendapat politik yang memungkinkan untuk membangun negara, karena dalam sistem politik di Indonesia partai politik telah ditempatkan sebagai salah satu pilar untuk menyangga demokrasi.

Kata kunci : partai politik, pendidikan demokrasi

Abstract

A political party is an organized organization whose members have the same goal. In the political system, political parties are as a means of dissecting and conveying the aspirations of the community to the government, either in the form of support, complaints or demands. Political parties are used as a means of democratic education because political parties can be a means for people to gather, issue aspirations, political opinions that allow to build the country, because in the political system in Indonesia political parties have been placed as one of the pillars to support democracy.

Keywords : political parties, democratic education

PENDAHULUAN

Negara yang menganut sistem demokrasi berpegang teguh pada rakyatnya. Secara umum demokrasi dapat diartikan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat. Di negara demokrasi semua rakyatnya memiliki hak dalam pengambilan keputusan yang dapat mengubah nasib mereka. Maka tugas pokok negara demokrasi yaitu mampu menumbuhkan segenap potensi yang ada pada rakyatnya, melalui pendidikan demokrasi.

Pendidikan demokrasi adalah suatu model pendidikan yang berorientasi pada pembangunan karakter bangsa melalui pembelajaran yang menjelaskan peserta didik sebagai subyek pembelajaran dengan cara pembelajaran yang demokratis, partisipatif, kritis, kreatif sehingga peserta didik dapat meraih pengetahuan, ketrampilan, sikap melalui nilai – nilai yang berkaitan dengan kebudayaan demokratis

Untuk pelaksanaan pendidikan demokrasi itu sendiri diperlukannya peranan partai politik karena partai politik bisa sebagai sarana bagi masyarakat untuk berkumpul, mengeluarkan aspirasi, pendapat politik yang memungkinkan untuk membangun negara, karena dalam sistem politik di Indonesia partai politik telah ditempatkan sebagai salah satu pilar untuk menyangga demokrasi.

Tingginya tingkat pendidikan di Indonesia akan menjadi sebuah tonggak bagi pertumbuhan bangsa dan negara. Maka dari itu negara yang menganut sistem demokrasi sangat memerlukan pendidikan agar setiap warganya mampu menaerapkan nilai-nilai demokrasi dan mampu ikut serta bertanggung jawab terhadap asas demokrasi yang telah diterapkan.

Partai politik merupakan bagian hal yang terpenting dalam sistem politik demokrasi. Maka dengan demikian penyelenggaraan kepartaian harus

bertumpu pada kaidah – kaidah kedaulatan rakyat, yaitu memberikan kebebasan dan kesetaraan. Dengan adanya kebebasan yang bertanggung jawab setiap warga memiliki hak untuk berkumpul dan berserikat untuk mencapai cita –cita politiknya secara nyata. Kesetaraan merupakan setiap warga negara memiliki kesederajatan atau kedudukan, fungsi, dan peran masing–masing berbeda. Partai politik berupaya untuk membentuk negara dan bangsa yang tertata.

Dalam sistem demokrasi yang dimiliki seperti Indonesia ini, fungsi partai politik adalah untuk menyalurkan suara maupun aspirasi masyarakat agar sampai ke pemerintah. Selain itu, partai politik juga berfungsi untuk menyebarkan keputusan dan kebijakan-kebijakan pemerintah. Maka dalam hal ini fungsi partai politik berperan sebagai perantara antara pemerintah dan masyarakat.

Partai politik sebagai sarana pendidikan demokrasi diterapkan agar masyarakat dapat menentukan pilihan politiknya secara cerdas dan untuk menjamin kualitas hasil pemilu sehingga rakyat akan dapat memilih wakilnya sesuai dengan harapan masyarakat. Penerapan partai politik dalam lingkup pendidikan demokrasi dapat dilakukan dengan cara misalnya, di kampus saat pemilihan Presiden mahasiswa, setiap mahasiswa /siswi dipersilahkan untuk memilih sesuai dengan hati nurani masing–masing.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini sifatnya deskriptif sehingga penelitian yang dibuat bersifat kualitatif. Menurut Nazir (1988:63) dalam buku *Contoh Metode Penelitian*, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi tertentu, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi,

gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta–fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penelitian menggunakan dua sumber data, data primer merupakan data penelitian diperoleh menggunakan metode wawancara via WhatsApp, guna mendapatkan data kualitatif mengenai Partai politik sebagai sarana pendidikan demokrasi. Penelitian dilakukan dengan Narasumber Bapak Sigit Handoko, SH., MH. pengampu mata kuliah Ilmu Politik universitas PGRI Yogyakarta. Dan data sekunder data yang diperoleh dari literatur – literatur yang ada.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Partai politik dalam dunia perpolitikan. Khususnya dalam politik lokal akan mudah dipahami dengan mengerti terlebih dahulu definisi partai politik. Ada tiga teori yang mencoba menjelaskan asal usul partai politik. Pertama, teori kelembagaan yang melihat ada hubungan antar parlemen awal dan timbulnya partai politik. Kedua situasi historik yang melihat timbulnya partai politik sebagai upaya suatu sistem politik yang mengatasi krisis yang timbul dengan perubahan masyarakat secara luas. Ketiga, teori pembangunan yang melihat partai politik sebagai produk modernisasi sosial ekonomi (Ramlan Surbakti, 1992:133) sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, alat, dan media. (KBBI, 200:999). Pendidikan demokrasi merupakan pembelajaran yang dibangun untuk mewujudkan lingkungan yang kritis dan aman, menghidupkan dialog, dan keikutsertaan seluruh pihak (Barber, 2001)

Pembahasan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (200:999) sarana adalah segala

sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, alat, dan media. Kemudian menurut Moenir (1992:199), sarana adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu pelaksana pekerjaan dan juga dalam rangka kepentingan yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja.

Secara umum partai politik adalah sebuah organisasi yang terorganisasi yang anggotanya memiliki tujuan yang sama. Tujuan dari partai politik salah satunya adalah mewujudkan cita - cita nasional bangsa seperti yang tertuang dalam Pembukaan Undang - Undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945, menjaga dan memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat.

Masyarakat memiliki peran penting dalam memperbaiki susunan penyelenggaraan negara. Persaingan untuk mendapatkan kekuasaan yang dilandasi dengan perebutan jabatan merupakan hal yang sangat penting dalam partai politik. Masyarakat dapat memilih calon - calon wakil sesuai dengan hati nuraninya.

Partai politik mulai muncul pada akhir abad ke-18 dan 19 di Eropa Barat, sebagai usaha kelompok-kelompok diluar lingkungan kekuasaan politik untuk bersaing untuk mendapatkan kursi jabatan pemerintah. Ketika gerakan kelas mengendalikan dan kelas buruh ini mulai mendesak kelas aristokrat demi partisipasi dalam pembuatan keputusan, kelompok-kelompok yang menjalankan pemerintahan terpaksa mencari dukungan publik dalam rangka mempertahankan pengaruh dominan mereka. Dengan demikian partai-partai politik itu merupakan penghubung antara rakyat dengan pemerintahan dan di dunia modern. Sifat-sifat dan sistem kepartaian suatu negara menentukan sifat dan hubungan ini.

Kemunculan partai politik di Indonesia dimulai dengan munculnya organisasi politik seperti Golkar, PDI, Demokrat, PKS dan partai - partai yang lainnya. Hingga sampai sekarang ini semakin banyak lagi partai-partai politik yang berlatar belakang sesuai dengan keinginan dan paham pembuat/pelopor partai politik tersebut.

Dalam sistem politik, partai politik adalah sebagai sarana yang memadahi dan menyampaikan aspirasi masyarakat kepada pemerintah, baik berupa dukungan, keluhan maupun tuntutan. Partai politik di negara demokratis dan negara otoriter berbeda. Perbedaan pandangan tersebut berimplikasi pada pelaksanaan tugas atau fungsi partai masing-masing Negara. Di negara demokrasi partai relatif dapat menjalankan fungsi sesuai hakikatnya, yakni menjadi wadah bagi warga negara untuk berpartisipasi dalam pengelolaan kehidupan bernegara dan memperjuangkan kepentingannya dihadapan penguasa politik (Miriam Budiardjo, 2002: 405).

Dengan demikian untuk melihat itu demokrasi atau tidak salah satu aspeknya adalah dilihat dari kehidupan politik. Jika kehidupan partai politik dapat berkembang dan rakyat menentukan pilihannya secara bebas dan rahasia, maka menandakan bahwa negara tersebut minimal mempunyai persyaratan untuk tegaknya demokrasi. Menurut Budiardjo (2000: 166-168) partai politik menyelenggarakan beberapa fungsi yaitu:

1. Partai sebagai sarana komunikasi politik. Salah satu tugas dari partai politik adalah sebagai wadah yang menampung aspirasi rakyat untuk disampaikan kepada pemerintah, baik berupa keluhan, dukungan, maupun tuntutan. Partai politik sebagai sarana atau wadah bagi masyarakat untuk dapat berkumpul, mengeluarkan pendapat politik untuk membangun negara karena dalam sistem politik di

Indonesia partai politik sebagai penyangga demokrasi.

2. Partai Politik sebagai sarana sosialisasi politik Partai politik juga main peranan sebagai sarana sosialisasi politik Di dalam ilmu politik, sosialisasi politik diartikan sebagai proses melalui mana seseorang memperoleh sikap dan orientasi terhadap fenomena politik, yang umumnya berlaku dalam masyarakat dimana ia berada melalui pendidikan demokrasi sehingga masyarakat dapat menentukan pilihan politiknya secara cerdas untuk menjamin kualitas hasil pemilu dan rakyat mampu memilih wakil rakyat sesuai dengan harapan masyarakat.
3. Partai Politik sebagai sarana rekrutmen politik. Minat masyarakat untuk terjun dalam dunia politik semakin berkurang dan hal ini akan berimbas pada keterlibatan masyarakat sebagai pemilih maka dari itu partai politik memiliki peranan berusaha mengajak masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dalam kegiatan politik dan merekrut sebagai anggota.
4. Partai Politik sebagai sarana pengatur konflik (conflict manajemen) Dalam suasana demokrasi, persaingan dan perbedaan pendapat dalam masyarakat merupakan soal yang wajar. Jika sampai terjadi konflik, pasti politik berusaha untuk mengatasinya.

Pendidikan demokratis adalah pendidikan yang memberikan hak setiap warganya untuk mendapatkan pendidikan disekolah sesuai dengan kemampuannya. Dari pengertian pendidikan demokratis memiliki arti horizontal maupun vertikal. Yang dimaksud horizontal tertuang dalam UUD 1945 pasal 31 ayat 1 yaitu : “ tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran“ sedangkan secara vertikal ialah setiap anak mendapatkan kesempatan yang sama mencapai tingkat

pendidikan sekolah setinggi-tingginya. Pendidikan demokrasi yaitu pendidikan yang berorientasi kepada pembangunan berkarakter bangsa melalui pembelajaran yang menjelaskan peserta didik sebagai subjek pembelajaran dengan cara pembelajaran yang demokratis, partisipatif, kritis, kreatif sehingga siswa dapat meraih pengetahuan, ketrampilan, sikap maupun nilai – nilai yang berkaitan dengan budaya yang demokratis.

Dalam pelaksanaan partai politik dapat digunakan sebagai sarana pendidikan demokrasi karena partai politik sebagai sarana atau wadah bagi masyarakat untuk berkumpul, mengeluarkan aspirasi, pendapat politik yang memungkinkan untuk membangun negara karena dalam sistem politik di Indonesia partai politik telah ditempatkan sebagai salah satu pilar untuk menyangga demokrasi. Diterapkannya partai politik sebagai sarana pendidikan demokrasi, sehingga masyarakat dapat menentukan pilihan politiknya secara cerdas dan untuk menjamin kualitas hasil pemilu sehingga rakyat akan dapat memilih wakil rakyat sesuai dengan harapan masyarakat. Penerapan partai politik dalam lingkup pendidikan demokrasi bisa melalui lingkungan kampus atau sekolah saat ada pemilihan presma tau ketua OSIS yaitu dengancara ada beberapa calon salah-olah dapat mewakili dari para mahasiswa/siswi dipersilahkan memilih sesuai dengan hati nurani masing-masing.

Partai politik seharusnya melaksanakan fungsinya dengan baik sehingga dapat menjadikan suatu negara yang demokratis, tetapi pada kenyataannya tidak semua fungsi tersebut telah dilaksanakan oleh partai-partai politik yang ada dan gagalnya partai politik dalam memberikan pendidikan demokrasi karena dalam pemilihan anggota DPR/DPRD selama ini ternyata mereka yang terpilih untuk mewakili dari masyarakat bukan

karena kemampuan akan tetapi karena dengan cara menggunakan kekayaan sehingga kebanyakan dari mereka yang terpilih setelah duduk diparlemen sudah tidak lagi mewakili suara rakyat tetapi mereka hanya mementingkan kepentingan partainya saja. Meingat fungsi partai politik yang begitu penting, sering bahkan keberadaan dan kinerjanya merupakan ukuran mutlak bagaimana demokrasi berkembang disuatu Negara. Meskipun ia bukan merupakan pelaksana dan suatu pemerintahan, namun keberadaannya akan mempengaruhi bagaimana dan arah mana pelaksanaan pemerintahan dijalankan.

KESIMPULAN

Partai politik adalah sebuah organisasi yang terorganisir yang anggotanya memiliki tujuan yang sama. Dalam sistem politik, partai politik adalah sebagai sarana yang memadahi dan menyampaikan aspirasi masyarakat kepada pemerintah, baik berupa dukungan, keluhan maupun tuntutan. Pendidikan demokrasi adalah suatu model pendidikan yang berorientasi pada pembangunan karakter bangsa melalui pembelajaran yang menjelaskan peserta didik sebagai subyek pembelajaran dengan cara pembelajaran yang demokratis, paartisipatif, kritis, kreatif sehingga peserta

didik dapat meraih pengetahuan, ketrampilan, sikap melalui nilai – nilai yang berakaitan dengan kebudayaan demokratis. Dalam pelaksanaan partai politik dapat digunakan sebagai sarana pendidikan demokrasi karena partai politik sebagai sarana atau wadah bagi masyarakat untuk berkumpul, mengeluarkan aspirasi, pendapat politik yang memungkinkan untuk membangun negara karena dalam sistem politik di Indonesia partai politik telah ditempatkan sebagai salah satu pilar untuk menyangga demokrasi. Namun seharusnya Partai politik melaksanakan fungsinya dengan baik sehingga dapat menjadikan suatu negara yang demokratis, tetapi pada kenyataannya tidak semua fungsi tersebut telah dilaksanakan oleh partai-partai politik yang ada dan gagalnya partai politik dalam memberikan pendidikan demokrasi karena dalam pemilihan anggota DPR/DPRD selama ini ternyata mereka yang terpilih untuk mewakili dari masyarakat bukan karena kemampuan akan tetapi karena dengan cara menggunakan kekayaan sehingga kebanyakan dari mereka yang terpilih setelah duduk diparlemen sudah tidak lagi mewakili suara rakyat tetapi mereka hanya mementingkan kepentingan partainya saja.

DAFTAR PUSTAKA

Peranan Partai Politik dalam Melaksanakan Pendidikan Politik. Diakses dari <https://ojs.uma.ac.id/index.php//jppuma>
Pengertian Pendidikan Demokrasi. diakses dari <https://wawasanpengajaran.blogspot.com>